

Hikmah Ramadan

Epistemologi Al-Maun

Dr Ir Gunawan Budiyo MP

ISLAM dan kerahmatan alam semesta merupakan karunia Allah swt yang luar biasa bagi manusia dan kemanusiaan. Kecerdasan Muhammad saw, telah berhasil membawa perangkat aqidah dan syariah kepada kecermerlangan dunia, melalui peradaban, budaya kemajuan dan sebagai titik puncaknya adalah konsep kemanusiaan yang serba cakup.

Kandungan Alquran yang berhubungan dengan konsep sosialisme sangatlah lengkap, bahkan Islam menempatkan aspek fraksis sosialistik sebagai puncak kesempurnaan ibadah manusia sebagai khalifah di muka bumi. Kewajiban membayar zakat (misal zakat harta dan zakat fitrah), anjuran infak shadaqah, kewajiban menyembelih hewan kurban, telah sempurna membuat Islam sebagai agama yang syarat dengan ajaran humaniter, tengok saja Al-Bayyinah 5.

Ibadah adalah manifestasi keimanan dan keber-agama-an dalam rangka menterjemahkan fungsi manusia. Dalam menjalankan fungsinya sebagai khalifah di muka bumi, manusia memiliki tugas rutin, yaitu menjalankan ibadah, sebagaimana disampaikan dalam surah Al-Dzariyat 56: 'tidaklah Aku ciptakan jin dan manusia kecuali beribadah kepadaKu'. Trilogi ibadah terdiri atas *hablum minallah*, *hablum minannas* dan *hablum minal'alam*. Konsep ikhwalif di muka bumi dipertegas dengan anjuran untuk melaksanakan trilogi ibadah tersebut.

Islam memang mengatur dan menyediakan komunikasi langsung manusia dengan Khalik (*hablum minallah*) secara langsung dan tanpa perantara. Salah satu tiang penyangga komunikasi langsung tersebut adalah pelaksanaan salat lima waktu, dan amalan salat sunat lainnya. Kesempurnaan komunikasi langsung antara manusia dan Khaliknya, tidaklah akan menjamin manusia berada dalam kesempurnaan amalan, tetapi bentuk ketaatan tersebut harus terimplementasikan dalam pelaksanaan *hablum minannas*. (hubungan antar manusia) dan *hablum minal'alam* (hubungan manusia dengan alam)

Muatan kepentingan sosial dan keberpihakan kepada kemanusiaan memang menjadi narasi humanitas dalam Islam. Perspektif ajaran Islam menegaskan bahwa harkat ketakwaan seseorang tidak hanya diukur dari ketaatan manusia dalam menjaga ibadah salatnya dalam rangka *hablum minallah*, tetapi dalam konteks sosial kemasyarakatan dalam arti fungsi hambaNya yang shalih selalu dihubungkan dengan peran dan manfaat seorang hamba kepada sesamanya. Rukun Islam adalah rangkaian syariat yang harus dijalankan umat Islam dengan catatan tertentu (misal untuk zakat, puasa dan haji). Salat merupakan rukun wajib bagi semua umatNya



dan ini bersifat hubungan pribadi antara umat dan Khaliknya, demikian pula dengan puasa dan haji (bagi yang mampu), tetapi zakat (dengan ketentuan bagi yang mampu) justru ditempatkan setelah kewajiban salat. Zakat selalu bermakna sosial, karena sebagian harta yang kita miliki, ada bagian bagi umat yang tidak mampu. Bahkan dalam surah Al-Maun, anjuran kepada umat untuk berpihak kepada 'golongan tidak mampu' sangat jelas. Surah Al-Ma'un (hal-hal berguna) adalah surah ke-107 dalam Alquran. Surah ini tergolong surah Makkiyah dan terdiri atas 7 ayat. Kata Al Maa'uun sendiri berarti bantuan penting atau hal-hal berguna, yang termuat dalam ayat terakhir dari surah ini. Kandungan surah ini secara jelas dan gamblang menunjukkan keberpihakan ajaran Islam kepada kaum papa, kaum dhuafa atau kaum yang tidak mampu.

Terjemahan surah Al-Maun ayat 1 sampai dengan ayat 7 adalah: [1]. Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama? [2]. Maka itulah orang yang menghardik anak yatim, [3]. dan tidak mendorong memberi makan orang miskin. [4]. Maka celakalah orang yang shalat, [5]. (yaitu) orang-orang yang lalai terhadap salatnya, [6]. yang berbuat riya, [7]. dan enggan (memberikan) bantuan. Isi kandungan Surah Al-Maun adalah mengenai orang-orang yang disebut sebagai 'Pendusta Agama' yakni orang-orang yang menindas yatim, tidak memberi pertolongan kepada mereka yang fakir dan peminta-minta, orang riya, orang yang gemar salat namun tidak berkenan memberi manfaat (hal berguna) pada orang lain. Alquran memberi gambaran sangat gamblang, siapakah pendusta agama, yaitu orang yang membanggakan ibadah salatnya, dan dengan sengaja mempertontonkan salatnya agar dirinya mendapatkan julukan si orang alim dan shalih, dan hanya memikirkan dirinya sendiri. Dalam hal ini Allah, justru meghardik sangat keras orang yang lalai dalam salatnya dan 'fawailun lil'mushallin', celakalah orang yang salat, yang tidak memperhatikan anak yatim dan kaum miskin, serta memberi pertolongan dengan hal-hal yang berguna. Subhanallah.... Al-Ma'un menempatkan manusia dan nilai-nilai kemanusiaan pada posisi yang sangat penting, bahkan menjadi penyempurna salat sebagai ritual ibadah utama. Ramadan 1442 H sungguh menjadi wahana spiritual yang tepat untuk kembali menelaah dan memperpanjang nafas epistemologi Al-Ma'un dalam kehidupan sehari-hari kita menuju hari kemenangan yang kita nantikan....semoga. (*)

Dr Ir Gunawan Budiyo MP,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
(UMY)

WALAU SUDAH DIVAKSIN

Harus Tetap Jaga Imunitas Tubuh

JAKARTA (KR) - Walaupun seseorang sudah divaksinasi Covid-19, namun tetap harus menjaga imunitas tubuh. Sebab masalah Covid-19 di Indonesia masih belum dapat diatasi sesuai harapan. Pasca-program vaksinasi di Indonesia, penyebaran Covid-19 masih belum turun signifikan.

Demikian diungkapkan Dr dr Erlina Burhan MSc SpP(K) dalam virtual talkshow kesehatan 'Pentingnya Menjaga Imunitas Tubuh Meski Sudah Divaksinasi', Rabu (28/4) di Jakarta.

Dikatakan, masyarakat harus diingatkan untuk tetap menjalankan 5M dan juga menjaga imunitas tubuh adalah sesuatu yang penting, agar pencegahan bisa benar-benar dilaksanakan. Tidak mengherankan jika saat ini Pemerintah terus berupaya menekan penyebaran Covid-19. Selain memperluas cakupan vaksinasi, kampanye 5M, larangan

mudik, sampai menutup Visa India.

Erlina menambahkan, sebenarnya Indonesia bisa belajar dari India, yang baru-baru ini mengalami tsunami Covid-19, hingga jumlah kasus yang terinfeksi mencapai 200.000 perharinya. Bahkan, angka kematian akibat Covid-19 juga meningkat. "Ini terjadi karena masyarakat abai dengan protokol kesehatan dan karena mereka merasa sudah divaksin. Belajar dari India, maka vaksin bukan segala-galanya. Kalau sudah divaksin, jangan euforia dan abai dengan proses," ujarnya.

Dr dr Gatot Soegiarto SpPD-KAI FINASIM juga menegaskan tidak ada perlindungan yang sifatnya seratus persen dari vaksin. Dikatakan, dalam kondisi sekarang, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyarankan memberikan perlindungan 50 persen saja melalui vaksin sudah bisa dilakukan. (Ati)-f



MENANTI WAKTU BUKA: Warga menanti datangnya waktu berbuka puasa sambil bersantai melihat kereta api lewat di dekat kawasan Stasiun Patukit, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Rabu (28/4). Lokasi ini jadi favorit warga untuk mengasuh anak dan selalu ramai hingga terdengarnya kumandang Azan Magrib.



Tim Subdit IV Ditreskrimsus Polda Sumut menahan petugas kesehatan terkait kasus alat tes cepat bekas di Bandara Kualanamu.

POLISI DALAMI KASUS DI BANDARA KUALANAMU

Gunakan Alat 'Rapid Test' Bekas, Digerebek

MEDAN (KR) - Polda Sumatera Utara mendalami kasus dugaan penggunaan alat *rapid test* (tes cepat) Covid-19 bekas di layanan Uji Cepat Covid-19 Bandara Internasional Kualanamu di Deli Serdang, Sumatera Utara.

Kabid Humas Polda Sumut Kombes Pol Hadi Wahyudi menyebutkan, penyidik Subdit IV Ditreskrimsus Polda Sumut telah melakukan pemeriksaan terhadap saksi-saksi untuk mengungkap kebenaran kasus tersebut. "Penyidik sudah meminta keterangan dari saksi dan mendalami dugaan pelanggaran Undang Undang Kesehatan," katanya di Medan, Rabu (28/4).

Pihaknya juga mengamankan lima orang petugas *rapid test* yang merupakan karyawan perusahaan farmasi ternama beserta barang bukti alat *rapid test* antigen. "Nanti dilakukan pendalaman secara komprehensif," katanya.

Layanan *Rapid Test* Covid-19 di Bandara Internasional Kualanamu digerebek polisi pada Selasa (27/4),

terkait adanya dugaan pemalsuan proses *rapid test* antigen.

Sejauh ini Polda Sumut belum menetapkan tersangka kasus dugaan penggunaan alat uji cepat antigen bekas tersebut. Menurut Hadi Wahyudi, Tim Penyidik masih meminta keterangan sejumlah orang yang ditangkap saat penggerebekan. "Masih dimintai keterangan, ada lima sampai enam orang. Kalau ditetapkan statusnya belum, karena masih dilakukan pendalaman yang lainnya," katanya.

Mengenai sudah berapa lama praktik penggunaan alat uji cepat antigen bekas itu dilakukan, menurut Hadi juga masih didalami Tim Penyidik Subdit IV Ditreskrimsus Polda Sumut. "Saya masih menunggu laporan dari Tim Penyidik,"

katanya.

Humas Bandara Kualanamu Ovi membenarkan adanya penggerebekan dan penangkapan tersebut. "Kejadiannya benar, lagi penyelidikan. Namun keterangan resminya besok," ucapnya singkat.

Informasi dihimpun, kelima orang yang diamankan masing-masing berinisial RN, AD, AT, EK, dan EI. Mereka diamankan karena diduga telah menyalahi aturan proses *rapid test* antigen, yakni menggunakan alat steril swab stuck bekas.

Sementara itu PT Kimia Farma Diagnostik menyerahkan sepenuhnya permasalahan oknum petugas layanan Uji Cepat Kimia Farma Diagnostika Bandara Internasional Kualanamu yang diduga melakukan tindakan penggunaan kembali alat uji cepat antigen. "Kami serahkan sepenuhnya kepada pihak penegak hukum untuk melakukan penanganan dan penyelidikan," kata Direktur Utama PT Kimia Farma Diagnostika Adil Fadhila Bulqini. (Ant)-f

TERKAIT KASUS WALIKOTA TANJUNGBALAI

KPK Geledah Ruang Kerja Wakil Ketua DPR RI

JAKARTA (KR) - Tim Penyidik Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menggeledah Gedung Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI, Jakarta, Rabu (28/4) malam.

Penggeledahan dalam rangka penyidikan kasus dugaan suap untuk tidak menaikkan perkara ke tingkat penyidikan dengan tersangka penyidik KPK dari Polri Stepanus Robin Pattuju (SRP) dan kawan-kawan.

"Benar, hari ini Tim Penyidik KPK melakukan penggeledahan di Gedung DPR RI," kata Plt Juru Bicara KPK Ali Fikri. Namun, Ali tidak menjelaskan secara rinci ruangan siapa yang digeledah tersebut. Penggeledahan itu, katanya, dalam rangka pengumpulan bukti-bukti terkait kasus tersebut. "Saat ini kegiatan sedang berlangsung dan untuk perkembangan selengkapnya akan kami informasikan kembali," ucap Ali.

Sementara Wakil Ketua Mahkamah Kehormatan Dewan Habiburrokhman membenarkan kabar penyidik KPK akan menggeledah Kantor Wakil Ketua DPR RI Azis Syamsuddin, di Gedung Nusantara III, Gedung DPR. "Iya benar (akan ada penggeledahan). Ini saya jalan ke DPR untuk mendampingi," kata Habiburrokhman.

Ia belum dapat memberikan keterangan lebih jauh mengenai penggeledahan tersebut. Namun, ia memastikan pihaknya mendampingi penggeledahan kantor Azis Syamsuddin, salah satu Wakil Ketua DPR yang juga petinggi Partai Golkar.

Sebelumnya Ketua KPK Firlu Bahuri mengatakan, akan mendalami peran serta kemungkinan keterlibatan Azis Syamsuddin dalam kasus dugaan suap oleh penyelenggara negara terkait penanganan perkara

Walikota Tanjungbalai 2020-2021.

Walikota Tanjungbalai M Syahrial, penyidik KPK Stepanus Robin Pattuju, dan Maskur Husain selaku pengacara telah ditetapkan sebagai tersangka. "Ini akan dan terus digali, jadi tidak berhenti hanya di sini. Jadi, nanti kami akan terus melakukan upaya-upaya untuk mengungkap seterang-terangnya perkara dan apa yang dilakukan oleh saudara AZ (Azis Syamsuddin) sebagai Wakil Ketua DPR," kata Bahuri.

Nama Wakil Ketua DPR RI Azis Syamsuddin disebut dalam konstruksi perkara yang telah disampaikan KPK sebelumnya. Pada Oktober 2020, Syahrial menemui Azis di rumah dinas, Jakarta Selatan, kemudian menyampaikan permasalahan adanya penyelidikan yang sedang dilakukan oleh KPK di Pemkot Tanjungbalai. (Ant)-d

Tak Ada Dispensasi Mudik untuk Santri

JAKARTA (KR) - Tidak ada dispensasi mudik untuk santri. Langkah ini dilakukan demi terjadinya keselamatan jiwa bersama dari bahaya dan ancaman Covid-19.

Demikian Menteri Agama (Menag) Yaqut Cholil Qoumas, di Jakarta, Rabu (28/4). Menag Yaqut mengakui, kebijakan larangan mudik ini tidak mudah diterima oleh kalangan pesantren. Apalagi, biasanya jelang Hari Raya Idul Fitri, rata-rata ponpes telah mengakhiri masa pembelajarannya.

"Untuk itu kami meminta dengan sangat hormat kepada para pengasuh, santri maupun orangtua santri untuk bisa memahami aturan ini demi menjaga keselamatan jiwa kita bersama dari ancaman paparan virus Covid-19," ujar Menag Yaqut.

Menurut Menag yang akrab disapa Gus Yaqut ini, potensi melambungnya kembali kasus Covid-

19 di Indonesia sangat tinggi pada saat Lebaran. Untuk mengantisipasi hal ini, pemerintah telah berikhtiar dengan membuat kebijakan pengendalian maupun pelarangan bagi seluruh masyarakat yang akan melakukan perjalanan. Kesuksesan upaya pengendalian Covid-19 sebagaimana tertuang dalam Addendum Surat Edaran Satgas Covid-19 No 13 Tahun 2021 ini juga banyak dipengaruhi sejauhmana masyarakat bisa mematuhi dengan baik isi aturan tersebut.

Melalui Surat Edaran (SE) No 04 Tahun 2021 tentang Panduan Ibadah Ramadan dan Idul Fitri Tahun 1442 Hijriyah/2021, Menag juga meminta masyarakat terus menjaga protokol kesehatan dalam rangka menjaga keselamatan jiwa pribadi, keluarga maupun lingkungan di tengah pandemi Covid-19.

(Ati)-d

ANGGOTA DEWAS KPK SUDAH LENGKAP

Indriyanto Seno Gantikan Artidjo



KR-Antara
Indriyanto Seno Adji

JAKARTA (KR) - Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Firlu Bahuri menyambut baik atas pelantikan Indriyanto Seno Adji sebagai anggota Dewan Pengawas (Dewas) KPK menggantikan Artidjo Alkostar yang wafat 28 Februari 2021 lalu.

"Kami menyambut baik dan mengucapkan selamat atas kepercayaan negara kepada Prof ISA (Indriyanto Seno Adji) sebagai anggota Dewas

KPK," kata Firlu dalam keterangannya di Jakarta, Rabu (28/4), seraya berharap Indriyanto dapat memperkuat tugas-tugas Dewas KPK.

Sementara itu, Dewas KPK juga mendukung karena sebelumnya Indriyanto sudah berpengalaman sebagai pelaksana tugas (plt) pimpinan KPK pada tahun 2015. "Kami dari Dewas sangat mendukung sekali karena berpengalaman sudah berpengalaman juga di KPK sebagai plt pimpinan KPK," kata Ketua Dewas KPK Tumpak Hatorangan Panggabean.

Indriyanto diketahui merupakan penasihat Kapolri. Ia juga dosen di Fakultas Hukum Universitas Indonesia. Selain itu, Prof Indriyanto juga pernah menjadi Wakil Ketua Panitia Seleksi (Pansel) Calon Pimpinan (Capim) KPK periode 2019-2023.

(Fu)-f